

DAFTAR PUSTAKA

- Balfas, J. 1982. Struktur Anatomi 5 Jenis Kayu Indonesia. Jurusan Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan, IPB. Bogor.
- Barly, 2002. Kelas Keterawetan 232 Jenis Kayu Indonesia. Prosiding Seminar Nasional V Mapeki: 160-167
- Buchholz, T. 2003. *Silvicultural Potential of Maesopsis eminii in Uganda - a Study on Tree Quality*. Waldbau Institut Albert Ludwigs Universitat, Freiburg. <http://www.waldbau.uni-freiburg.de/ITOO/I-TOO-files/WP/I-TOO%20WP12.pdf>. Diakses Tanggal 15 Maret 2007.
- Coulson, R. N. dan A. E. Lund. 1987. Degradasi Kayu oleh Serangga, Kemunduran (Deteriorasi) Kayu dan Pencegahannya dengan Perlakuan-Perlakuan Pengawetan, Darrel D. Nicholas (editor), Airlangga University Press, Surabaya.
- Dermawan, S. 1999. Pengaruh Pengawetan Kayu dengan Wolmanit CB terhadap Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light.) pada Kayu Meranti Merah (*Shorea uliginosa* Foxw.). Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan.
- Duljapar, K. 1996. Pengawetan Kayu. PT Penebar Swadaya, Anggota IKAPI. Jakarta.
- Hadikusumo, S.A. 2004. Pengawetan Kayu. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Tidak Dipublikasikan.
- Hasan, T. 1986. Rayap dan Pemberantasannya. CV. Jasaguna. Jakarta.
- Haygreen, J.G. dan J. L. Bowyer. 1989. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu: suatu pengantar diterjemahkan oleh Soetjipto A. H. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hunt, G.M. dan G.A. Garratt. 1986. Pengawetan Kayu, Diterjemahkan Oleh Ir. Mohamad Jusuf (Alm.). C.V. Akademika Presindo. Jakarta.
- Iza, H. 1999. Pengaruh Konsentrasi Larutan Terusi pada Pengawetan Kayu Kurai (*Trena orientalis*, BL) untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light.). Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan.

- Joesoef, M. 1977. Pengawetan Kayu I. Cetakan I. Bagian Penerbitan Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Joker, D. 2002. Informasi Singkat Benih : *Maesopsis eminii* Engl. Direktorat Perbenihan Tanaman Hutan. [http:// www.dephut.go.id/INFORMASI/-RRL/IFSP/Maesopsis_eminii.pdf](http://www.dephut.go.id/INFORMASI/-RRL/IFSP/Maesopsis_eminii.pdf). Diakses Tanggal 22 Maret 2007.
- Kusumaningsih, D.A. 2006. Pengaruh Terusi sebagai Bahan Pengawet dan Lama Perendaman pada Pengawetan Kayu Trembesi (*Samanea saman* Merr.) untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering (*Cryptotermes cynocephalus* Light.) Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Martawijaya, A. 1974. Masalah Pengawetan Kayu di Indonesia (*Forestry in Indonesia*), Kumpulan Majalah Edisi 6. Direktorat Jendral Kehutanan. Jakarta.
- Martawijaya, A. dan Kartasujana, I. 1977. Ciri Umum, Sifat dan Kegunaan Jenis-jenis Kayu Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian Bogor - Indonesia.
- Mujiono, T. 2007. Pengawetan Kayu Manii *Measopsis eminii* Engl. untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light dengan Bahan Pengawet Asap Cair Cangkang Kelapa Sawit. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Nicholas, D. D. 1987a. Kemunduran (Deteriorasi) Kayu dan Pencegahan dengan Perlakuan Pengawetan, Diterjemahkan oleh Roehyati Joedodibroto. Jilid I. Degradasi dan Proteksi Kayu. Universitas Airlangga Press. Surabaya.
- 1987b. Kemunduran (Deteriorasi) Kayu dan Pencegahan dengan Perlakuan Pengawetan, Diterjemahkan oleh Roehyati Joedodibroto. Jilid II. Bahan-bahan Pengawet dan Sistem Pengawetan. Universitas Airlangga Press. Surabaya.
- Nugroho, W. D. 2005. Variasi Anatomi, Sifat Fisika, dan Mekanika Kayu Trembulu (*Maesopsis eminii* Engl.) pada Arah Aksial dan Radial. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Seng, O. D. 1990. Berat Jenis dari Jenis-jenis Kayu Indonesia dan Pengertian Beratnya Kayu untuk Keperluan Praktek. Pengumuman No. 1, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Departemen Kehutanan. Bogor.
- Rudi. 2002. Status Pengawetan Kayu di Indonesia. http://tumoutou.net/702_05123/rudi.htm. Diakses Tanggal 11 Agustus 2007.

- Santoso, A. 2001. Pengaruh Komposisi Perakat Resolsinol Formaldehid terhadap Keteguhan Geser Kayu Lamina Manii. Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan. Bogor.
- Subyanto. 1999. Kemunduran Kualita Kayu. Diklat Kuliah. Fakultas Kehutanan UGM. Tidak Diterbitkan.
- Sulastiningsih. 2000. Aspek Teknologi, Sifat dan Kegunaan Jenis Mangium, Manii, Mindi, Rasamala, Suren, dan Tisuk. Gelar Teknologi dan Temu Lapangan. Pusat Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.
- Sumarni, G. 1988. Daya Hidup dan Intensitas Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. pada Kelapa (*Cocos nucifera* L.) Jurnal Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Supriana, N. 1983. Ekologi Rayap Perusak Kayu. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan (P3HH). Bogor.
- Suranto, Y. 2002. Pengawetan Kayu; Bahan dan Metode. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sushardi. 1999. Pengawetan Kayu Sengon (*Paraserienthes falcataria* (L) Nielsen) secara Rendaman Dingin dengan Tiga Jenis Bahan Pengawet untuk Bahan Bangunan. Prossceding Seminar Nasional II MAPEKI. Kerjasama Perum. Perhutani dengan Fakultas Kehutanan. UGM. Yogyakarta.
- Tarumingkeng, R.C. 1971. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. Lembaga Penelitian Hasil Hutan, Bogor.
- _____. 2001. Biologi dan Perilaku Rayap. www.hayati-ipb.com/biologi_dan_perilaku_rayap.htm. Diakses Tanggal 10 Juni 2007.
- Walhi. 2004. Hutan Indonesia Menjelang Kepunahan. http://www.walhi.or.id/kampanye/hutan/hut_punah/ (Diakses Tanggal 29 januari 2007).